

Etika Profesi

Mia Fitriawati, M.Kom.

Konsep Etika Profesi

Munculnya etika profesi berasal dari terjadinya banyak penyimpangan perilaku dari penyandang profesi terhadap sistem nilai, norma, aturan ketentuan yang berlaku dalam profesinya.

Etika

cabang ilmu yang berisi sistem dan pedoman nilai yang berkaitan dengan konsepsi benar salah yang berlaku di suatu komunitas

Profesi

sebagai suatu bidang pekerjaan yang didasarkan pada suatu kompetensi khusus, berbasis intelektual, praktikal dan memiliki standar keprofesian tertentu yang membedakannya dari profesi lainnya.

Etika Profesi merupakan pedoman nilai berperilaku yang disepakati pada tatanan suatu profesi

Pelaksanaan

Etika dalam Profesi

Yang membedakan seorang professional dengan yang tidak professional adalah etika dalam menjalankan profesinya. Seorang professional akan menjaga keseimbangan dan integritas antara apa yang dikehendaki dalam kode etik profesi dengan tindakan nyata yang dilakukan sesuai dengan kode etik yang dianut dalam profesinya.



Pelaksanaan

Etika dalam Profesi

Sorotan masyarakat dapat menjadi semakin tajam ketika perilaku-perilaku sebagian para anggota profesi yang tidak didasarkan pada nilai-nilai pergaulan yang telah disepakati bersama (tertuang dalam kode etik profesi), sehingga terjadi kemerosotan etik pada masyarakat profesi tersebut.

Pelaksanaan

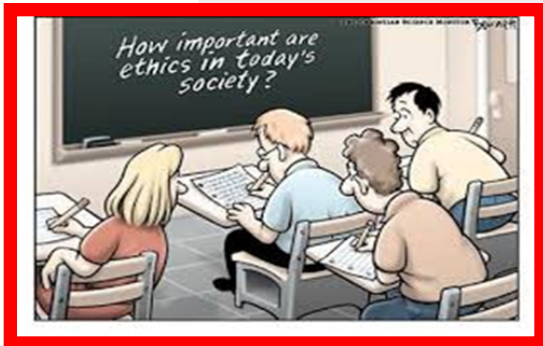
Etika dalam Profesi

Dalam melakukan penilaian pada perilaku etis, Berten (2013:165) melakukan dua pendekatan moral yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:

- Etika kewajiban mempelajari prinsip-prinsip dan aturan-aturan moral yang berlaku untuk setiap perbuatan. “Perbuatan”
- Etika keutamaan memiliki orientasi yang berbeda. Etika ini tidak berfokus pada perbuatan satu demi satu, apakah sesuai dengan norma moral atau tidak, tetapi lebih menekankan pada manusia itu sendiri. “Manusia”

“

kode etik profesi
adalah sistem *norma* atau
aturan yang ditulis secara
jelas dan tegas serta
terperinci tentang apa yang
baik dan tidak baik, apa yang
benar dan apa yang ***salah*** dan
perbuatan apa yang dilakukan
dan tidak boleh dilakukan oleh
seorang ***professional***.



Kode Etik Profesi



Wujud atau bentuk → dibuat tertulis secara formal, memiliki struktur yang sistematis, normatif, etis, lengkap dan mudah dipahami untuk dijadikan pedoman perilaku keprofesian



Sifat dan orientasi → singkat, sederhana, logis, konsisten, jelas, rasional, praktis dan dapat dilaksanakan, komprehensif dan lengkap, bersifat positif dalam penyusunannya

Kode Etik Profesi

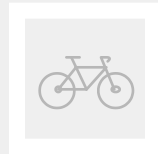
Komite Etika, yaitu entitas yang mengembangkan kebijakan, mengevaluasi tindakan, meneliti dan menghukum berbagai pelanggaran etika.



Kode Etik Profesi

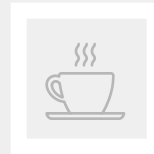
Secara umum, menurut Sigit (2012:128), kode etik akan mengarahkan para pelaku profesi untuk memiliki karakteristik dasar professional sebagai berikut:

Satu



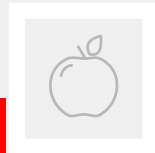
*Bertanggung
Jawab*

Dua



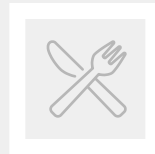
Bersikap adil

Tiga



Bersikap
Obyektif dan
independen

Empat



*Berintegrasi
Moral*

Lima



Kompeten

TUJUAN

KODE ETIK PROFESI

- menjunjung tinggi martabat profesi;
- menjaga dan memelihara kesejahteraan para anggota;
- meningkatkan pengabdian para anggota profesi;
- meningkatkan mutu profesi;
- meningkatkan mutu organisasi profesi;
- meningkatkan layanan di atas keuntungan pribadi;
- mempunyai organisasi profesional yang kuat dan erat;
- menentukan baku standarnya sendiri.

FUNGSI

KODE ETIK PROFESI

- ❑ memberikan pedoman bagi setiap anggota profesi tentang prinsip profesionalitas yang digariskan;
- ❑ sebagai sarana kontrol sosial bagi masyarakat;
- ❑ mencegah campur tangan pihak di luar organisasi profesi tentang hubungan etika dalam keanggotaan profesi.

thanks!

Any questions?

